

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

IPS • D. KEARIFAN LOKAL

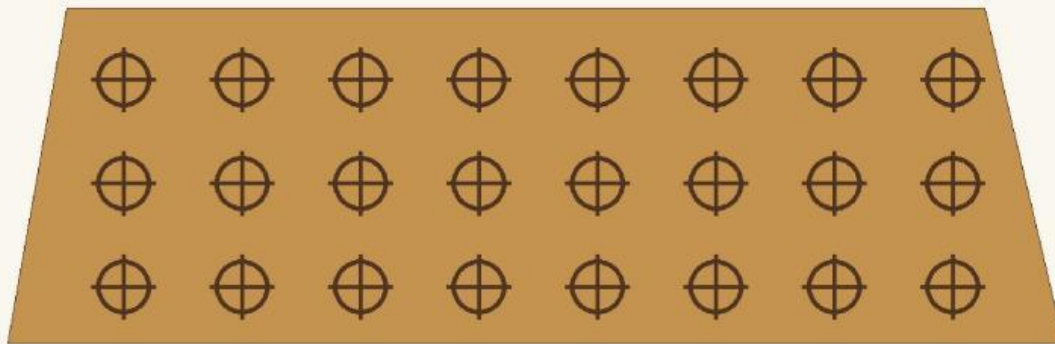
Belajar dari budaya, menjaga warisan, merawat lingkungan

NAMA SISWA

KELAS

TANGGAL

KEARIFAN LOKAL



Warisan budaya

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah menyelesaikan lembar kerja ini, peserta didik diharapkan mampu:

1. Menjelaskan pengertian kearifan lokal serta tujuannya bagi kelangsungan hidup masyarakat dengan tepat.
2. Mengidentifikasi dan mengelompokkan tiga wujud kebudayaan (gagasan, aktivitas, dan artefak) berdasarkan contoh sehari-hari dengan benar.
3. Menganalisis contoh-contoh kearifan lokal di Nusantara beserta nilai filosofis yang terkandung di dalamnya.
4. Menganalisis tantangan yang dihadapi kearifan lokal di era modernisasi serta mengusulkan upaya pelestariannya.

B. RANGKUMAN MATERI

1. Pengertian Kearifan Lokal dan Kebudayaan

Kearifan Lokal (Local Wisdom): Nilai-nilai kebijaksanaan atau ajaran kebaikan yang diwariskan secara turun-temurun dalam suatu masyarakat. Berisi panduan hidup mengenai hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan untuk menjaga kelangsungan hidup yang berkelanjutan (sustainable development).

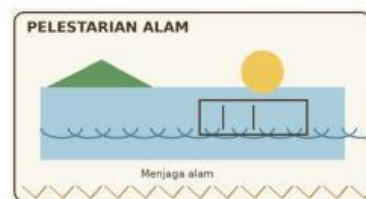
Tiga Wujud Kebudayaan (J.J. Hoenigman):

GAGASAN	AKTIVITAS	ARTEFAK
Kumpulan ide, pemikiran, nilai, norma, dan peraturan (abstrak, tidak dapat diraba).	Upacara, ritual, kebiasaan sehari-hari, dan sikap (dapat dilihat).	Karya seni, pakaian, perkakas, bangunan (konkret, dapat dilihat dan diraba).

Warisan Budaya Takbenda (Intangible Cultural Heritage): Produk budaya seperti Batik dan Wayang diakui oleh UNESCO bukan hanya sekadar benda fisik, melainkan karena nilai filosofis dan proses pelestariannya.

2. Contoh Kearifan Lokal di Nusantara

- Pitutur Tilu (Sunda, Jawa Barat): Mengajarkan tiga nasihat: Tata Wayah (Tata Waktu): Pembagian waktu beraktivitas dan bercocok tanam; Tata Lampah (Tata Perilaku): Cara bersikap dan menjaga kesopanan; Tata Wilayah (Tata Ruang): Pengelolaan dan penataan lahan alam.
- Mappalette Bola (Suku Bugis, Sulawesi Selatan): Tradisi memindahkan rumah kayu panggung secara bergotong royong oleh kaum laki-laki yang dipimpin oleh ketua adat.
- Adat Sasi (Papua & Indonesia Timur): Tradisi larangan atau perlindungan wilayah (darat/laut) dari eksploitasi berlebihan agar sumber daya alam dapat pulih kembali.



3. Inti dan Kondisi Kearifan Lokal Saat Ini

Dua Benang Merah Kearifan Lokal: Interaksi dengan sesama manusia (gotong royong) dan interaksi dengan alam (pelestarian lingkungan).

Tantangan Modernisasi: Menurut penelitian Deny Hidayati (LIPI), kearifan lokal terkait gotong royong dan pelestarian alam kini perlahan memudar akibat perubahan sosial, pembangunan, dan arus modernisasi.

C. PEMAHAMAN KONSEP

1. Apa yang dimaksud dengan kearifan lokal (local wisdom) dan apa peran utamanya bagi masyarakat setempat?

Jawab:

2. Jelaskan 3 Wujud Kebudayaan menurut J.J. Hoenigman beserta satu contohnya masing-masing!

Gagasan:

Aktivitas:

Artefak:

3. Mengapa produk budaya seperti Batik dan Wayang diakui oleh UNESCO sebagai Warisan Budaya Takbenda (Intangible Cultural Heritage) meskipun memiliki wujud fisik?

Jawab:

4. Sebutkan dua benang merah utama dari pelaksanaan kearifan lokal dalam kehidupan masyarakat!

Jawab:

5. Menurut penelitian Deny Hidayati (LIPI), kearifan lokal saat ini perlahan memudar akibat pengaruh modernisasi dan perubahan sosial. Sebutkan satu langkah nyata yang bisa kamu lakukan sebagai generasi muda untuk menjaga kelestarian kearifan lokal di lingkungan sekitarmu!

Jawab:
